

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode ini relevan untuk mengetahui peran Bank Wakaf Mikro dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan syariah pelaku UMKM di Kota Kediri. Perlu diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada serangkaian kegiatan dalam mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.¹

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian. Secara harfiah analisis deskriptif dapat dipahami sebagai metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Tujuan analisis ini untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Analisis deskriptif harus mempunyai permasalahan yang layak untuk diangkat, memiliki nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas.² Pada penelitian ini akan mendeskripsikan terkait topik yang diangkat yaitu peran Bank Wakaf Mikro dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah pelaku UMKM Kota Kediri. Selain itu dengan tinjauan berdasarkan perspektif kesejahteraan islam, maka akan

¹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

² Muhammad Ramadhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

diungkapkan secara deskriptif analisis berdasarkan tinjauan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat diselenggarakan sebuah penelitian atau bisa disebut juga sebagai objek penelitian tersebut yang akan dikaji.⁴ Penentuan lokasi penelitian ini untuk mempermudah seorang peneliti melakukan pengkajian permasalahan yang diangkat.⁵ Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo yang berada di Jl. Dr. Saharjo RT 11 RW 02, Kelurahan Campurejo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti tertarik untuk memilih lokasi ini karena lokasinya berada pada sebuah pondok pesantren besar di Kota Kediri. Eksistensi dari Pondok Pesantren Lirboyo sudah tidak perlu diragukan lagi

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

⁴ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 36.

⁵ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 149.

dikawasan Kota Kediri. Selain itu, Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi menjadi salah satu dari 20 Bank Wakaf Mikro yang diresmikan pertama kali di tahun 2017.

D. Sumber data

Sumber data dapat diartikan sebagai kumpulan subjek yang dijadikan sumber untuk menggali informasi dalam menunjang pemecahan masalah dalam penelitian.⁶ Ada dua jenis data yang didapatkan pada sebuah penelitian ilmiah yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh tanpa perantara atau langsung pada informan. Data didapatkan biasanya pada seseorang objek informan, atau organisasi yang juga dijadikan objek penelitian. Namun data primer ini cenderung akan berkembang atau akan update mengikuti perkembangan zaman.⁷

Kemudian ada juga data sekunder atau data yang didapat dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini sebagai tambahan informasi dalam menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian, sehingga perlu diolah dahulu.⁸ Karena sebagai pendukung dalam penelitian maka data sekunder harus didapatkan dari sumber-sumber yang akurat, misal dari buku, jurnal, riset resmi, dan lain sebagainya. Selain itu, untuk memperluas wawasan penelitian kita serta memaksimalkan pemahaman terkait topik permasalahan yang diangkat dalam

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),44.

⁷ Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: sederhana, ringkas, padat, dan mudah dipahami* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 84.

⁸ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 38.

penelitian.⁹

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer didapatkan melalui narasumber secara langsung yaitu:

1. Staff Pegawai BWM Berkah Rizqi Lirboyo
2. Manajer BWM Berkah Rizqi Lirboyo
3. Nasabah BWM Berkah Rizqi Lirboyo

Beberapa sumber data primer tersebut digali untuk membantu menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder digunakan untuk menunjang pemecahan masalah dalam penelitian ini. Data sekunder ini berupa sekumpulan teori-teori yang penting digunakan untuk membuat penulis paham terhadap topik masalah yang diangkat dan sebagai alat untuk membantu analisis permasalahan dalam penelitian ini. Data sekunder tersebut diperoleh dari:

1. Buku-buku yang terkait dengan, Bank Wakaf Mikro, Inklusi Keuangan, UMKM, serta Kesejahteraan islam
2. Jurnal-jurnal yang terkait dengan, Bank Wakaf Mikro, Inklusi Keuangan, UMKM, serta Kesejahteraan islam
3. Website resmi seperti OJK, BI, LKMS BWM yang digunakan sebagai sumber informasi data pendukung dalam penelitian ini.

⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: pendekatan kuantitatif dan kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 63.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian tentu penting sekali sebuah data atau informasi untuk menjawab permasalahan. Pengumpulan data tersebut yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada merupakan teknik pengumpulan data.¹⁰ Data dikumpulkan melalui beberapa cara, berikut sistematika pengumpulan data:

1. Observasi

Teknik ini memposisikan peneliti sebagai orang luar yang melakukan pengamatan objek melalui pancaindera. Secara cermat dengan pengamatan terhadap objek untuk menggambarkan suasana atau kondisi objek yang akan diteliti. Teknik ini memberikan pemahaman tentang sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.¹¹

Teknik ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi BWM Berkah Rizqi Lirboyo. Dilakukan pengamatan terkait kegiatan operasional disana, dan mencari permasalahan yang dapat dikaji.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan penghimpunan dan analisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam menunjang penelitian.¹² Penting dilakukan teknik ini karena fakta-fakta dan data yang dibutuhkan tersimpan dalam bentuk dokumen. Adapun beberapa contoh sumber dokumen seperti buku, transkrip,

¹⁰ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018),13.

¹¹ Muhammad Ali Equatoria dan Lolong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Jakarta: Bitried Publishing, 2021), 24.

¹² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 25.

catatan-catatan, surat kabar, majalah, notulensi, agenda, lain sebagainya.¹³

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan permasalahan kemudian melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengumpulan data berupa dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan jurnal yang mendukung permasalahan dalam penelitian.

3. Wawancara

Sebagai proses tanya jawab secara lisan yang berkisar seputar topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam wawancara harus mempunyai kaitan erat dengan objek penelitian. Tahap terakhir ini dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan pada beberapa orang yang terlibat pada penelitian ini, antara lain:

- a. Staff Pegawai BWM Berkah Rizqi Lirboyo: M. Al Faris
- b. Manajer BWM Berkah Rizqi Lirboyo: M. Syaihul Izzat
- c. Nasabah BWM Berkah Rizqi Lirboyo:
 - 1) Ibu Winarsih, Nasabah yang berasal dari Kelurahan Bandar Lor
 - 2) Ibu Siti Nafsiah, Nasabah yang berasal dari Kelurahan Pojok
 - 3) Ibu Yuliani, Nasabah yang berasal dari Kelurahan Sukorame
 - 4) Ibu Kusbandiyah, Nasabah yang berasal dari Kelurahan Tamanan
 - 5) Ibu Ella, Nasabah yang berasal dari Kelurahan Bandar Kidul

¹³ *Ibid.*, 26.

F. Analisis Data

Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:

1. Proses reduksi

Tahap pertama ini dilakukan dengan menyeleksi data-data yang masuk dari berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian.¹⁴ memilah hal-hal yang penting sebagai informasi dalam menjawab permasalahan yang ada. Data yang sebelumnya bersifat umum kemudian dipilah agar bisa menjadi informasi yang bersifat khusus sehingga mempermudah peneliti dalam mencari menjawab permasalahan.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya ini merupakan pelaporan hasil penelitian yang didapat agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami serta dilakukan analisis sesuai tujuan yang diinginkan.¹⁵ Penyajian data baik berupa tabel-tabel yang berisi data informasi dari beberapa sumber, dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Serta tahap terakhir ini sebagai usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang

¹⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

¹⁵ *Ibid.*, 116.

sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

G. Uji Keabsahan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Metode ini akan menyebabkan hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, akrab, terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang didapatkan semakin banyak dan lengkap.¹⁷ Proses ini untuk mendalami dan memahami terkait hal yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan waktu untuk observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan bahwa data yang diterima telah valid, dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸ Peningkatan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum.

¹⁶ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Sleman: Deepublish, 2018), 99.

¹⁷ Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 65.

¹⁸ *Ibid.*, 66.

Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian sehingga akan menjadi lebih luas.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu sebagai pembanding terhadap tersebut. Data yang sejenis atau sama akan lebih baik kalau kebenarannya digali dari beberapa sumber data yang berbeda.¹⁹ Triangulasi juga dapat dipahami sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembanding.

¹⁹ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.